



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 013/E-IG/V/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 4 MEI 2026 - 4 JULI 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN MEI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 013/E-IG/V/A/2026
DIUMUMKAN TGL 4 Mei 2026 - 4 Juli 2026

| No. | Nomor Permohonan | Tanggal Permohonan | Nomor | Nama Indikasi Geografis |
|-----|------------------|--------------------|-------------------|--------------------------|
| 1 | IG102025000029 | 2 Desember 2025 | 013/E-IG/V/A/2026 | DURIAN KAWUK RAJA MADIUN |

Jakarta, 4 Mei 2026

Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.

NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 2 Desember 2025
Tanggal Penerima : 4 Mei 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Durian Kawuk Raja Madiun
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Ds. Segulung RT 10, RW 04 Kecamatan Dagangan.
Provinsi : Jawa Timur
Kab/Kota : Kabupaten Madiun
Kode Pos : 63172

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : DURIAN KAWUK RAJA MADIUN
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Durian Kawuk Raja Madiun salah satu jenis durian unggul asli lokal dari Kabupaten Madiun yang berkembang di lereng Gunung Wilis di desa Segulung yang oleh PMPIG diusulkan untuk mendapat perlindungan Indikasi Geografis, karena keunikan agro-ekologi, praktik budidaya tradisional, dan reputasi lokalnya. Secara fisik Durian Kawuk Raja Madiun berukuran moderat (berat buah 1,4–2,1 kg; panjang 16,5–18,2 cm; lebar 14–16 cm), berbentuk ovoid silindris simetris dengan duri kerapatan sedang, tersusun rapi, cantik dan tangkai 2,9–3,7 cm, edible portion 29,4–42,7% dan bobot daging 464–1153 g per buah. Karakter kimiawi dan sensorik menonjol: kadar gula tinggi 27,8–36,8 OBrix (kategori premium), tekstur creamy, aroma kuat tetapi tidak terlalu menusuk, dan profil rasa “sangat manis dengan sedikit pahit” sebagai aftertaste khas. Biji tidak lengket pada aril dan aril memiliki lapisan pelindung tipis yang memperpanjang masa simpan. Buah durian ini mudah dikenali dengan cepat; (1) warna kulit khas dominan abu-abu zaitun muda (RHS Greyed Green Group 197 B dan sebarannya 198B dan 199B), sehingga nama lokal “Kawuk”; (2) daging kuning muda, creamy; (3) 27,8–36,8 OBrix yang dapat diidentifikasi dengan refraktometer dan aftertaste manis-pahit; serta (4) daging buah tidak lengket pada biji dan daya tahan aril lebih lama. Deskriptor-deskriptor ini menjadi titik kontrol mutu untuk label IG. Wilayah produksi terfokus pada Desa Segulung Kecamatan Dagangan dengan panen terkonsentrasi Oktober–Januari. Sistem produksi menggabungkan praktik lokal dan teknik agronomi modern yang tertuang dalam SOP PMPIG (penyiapan benih, top-working/grafting varietas unggul, jarak tanam 8–15 m, pengairan, pemupukan berbasis analisis tanah, pemangkasan, panen petik/ikat, dan penanganan pascapanen sesuai SNI). Pengawasan mutu dan label IG hanya diberikan pada buah yang memenuhi kriteria dokumen deskripsi.

